

Hasanah (2008). Hubungan Perawatan Luka Paska Bedah dengan Kejadian Infeksi Luka Operasi di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
Karya Tulis Ilmiah Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing :

Novita Kurnia Sari, S.Kep., Ns.

INTISARI

Latar belakang: Infeksi luka operasi (ILO) adalah salah satu infeksi nosokomial yang sering terjadi setelah infeksi saluran kemih. ILO merupakan sumber utama angka kesakitan dan kematian pada pasien paska bedah. ILO tidak hanya meningkatkan masa rawat inap untuk pasien tetapi juga meningkatkan biaya pelayanan kesehatan. Salah satu cara untuk membantu proses penyembuhan luka adalah dengan melakukan perawatan luka yang sesuai dengan standar prosedur keperawatan.

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara perawatan luka paska bedah dengan kejadian ILO di bangsal Marwah dan Arafah RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metodologi penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian *non experimental* - korelasi menggunakan pendekatan *prospektif*, pengumpulan data dilakukan dengan observasi menggunakan *checklist* untuk kedua variabel. Analisa data menggunakan uji korelasi Spearman Rank.

Hasil penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan perawatan luka paska bedah di bangsal Marwah dan Arafah RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan kriteria baik sebesar 10% tanpa terjadi ILO, cukup baik 86.7% tanpa ada ILO dan kurang baik sebesar 3.3% dan terjadi ILO. Ada hubungan yang signifikan antara perawatan luka paska bedah dengan kejadian infeksi luka operasi dengan signifikansi 0.003 atau $p < 0.05$.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara perawatan luka paska bedah dengan kejadian infeksi luka operasi di bangsal Marwah dan Arafah RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Saran: Diharapkan dengan hasil penelitian ini para pemegang kebijaksanaan RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta dapat memberikan dukungan kepada perawat untuk meningkatkan kualitas proses keperawatan.